



ABSTRAK *ask*

Jika memperlihatkan realisasi dari target yang telah diprogramkan oleh Departemen Transmigrasi, optimislah akan keberhasilan program Transmigrasi. Tetapi apabila diperlihatkan jumlah transmigrasi yang kembali ke daerah asal, barulah disadari ternyata masih banyak permasalahan yang dihadapi transmigran di daerah tujuan yang menimbulkan permasalahan sosial, ekonomi, psikologis yang menyebabkan transmigran kembali ke daerah asal.

Mendasarkan pernyataan tersebut penelitian ini ingin mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi transmigran kembali ke daerah asal dengan mengambil kasus di Kabupaten Gunungkidul. Responden dalam penelitian ini adalah kepala keluarga transmigran yang kembali dan menetap di daerah asal. Pelaksanaan ini dengan melakukan pelacakan pada masing-masing kecamatan. Metode penelitian dalam pemilihan daerah menggunakan "purposive sampling" yakni pengambilan elemen secara sengaja berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pengambilan responden atas dasar informasi yang diperoleh, dilakukan secara sensus dengan mengadakan pelacakan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 168 KK transmigran yang kembali. Sebagian besar transmigran yang kembali ini berumur 40 tahun ke atas dengan tingkat pendidikan pada umumnya tidak tamat SD. Di samping itu penelitian ini juga mengungkapkan adanya dua faktor yang mempengaruhi transmigran kembali ke daerah asal yakni faktor penarik yang terdapat di daerah asal dan faktor pendorong yang terdapat di daerah transmigrasi.

Faktor penarik yang terdapat di daerah asal adalah menyangkut faktor sosial budaya. Eratnya hubungan dengan sanak saudara dan masih adanya orang tua di daerah asal yang selalu eteringat dalam pikirannya dan sulit untuk dilupakan menyebabkan mereka kembali ke daerah asal. Faktor lain yang terdapat di daerah asal yang tidak kalah pentingnya adalah faktor lingkungan fisik, antara lain pemilikan tanah dan pemilikan rumah. Hal ini menyebabkan mereka masih mempunyai harapan untuk bisa hidup jika kembali ke daerah asal. Begitu pula faktor ekonomi yang terdapat di daerah asal sebagai penyebab transmigran kembali antara lain kemudahan untuk mendapatkan pekerjaan sampingan dan kemudahan untuk mencari bantuan.

Faktor pendorong yang terdapat di daerah transmigrasi adalah menyangkut faktor lingkungan fisik, ekonomi, dan sosial psikologis. Kesulitan memperoleh air bersih untuk hidup, serangan hama tanaman yang sulit diatasi, keadaan daerah transmigrasi yang tidak sesuai dengan harapan, lahan pertanian yang sulit diolah, kesulitan pemasaran hasil pertanian, fasilitas pendidikan